

## Pengaruh Penggunaan *E-Commerce*, Literasi Akuntansi, dan Inovasi Layanan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro di Kota Batu

Amadea Ayu Ningtyas<sup>a\*</sup>, M.Sodik<sup>a</sup>, Indah Dewi Nurhayati<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Widyagama Malang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 14-05-2025

Revised : 24-05-2025

Accepted : 05-06-2025

**Keywords:** Accounting Literacy, E-Commerce, Micro-Enterprises, Micro-Enterprises Financial Performance, Service Innovation

**Kata Kunci:** E-Commerce, Inovasi Layanan, Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Literasi Akuntansi, Usaha Mikro

Corresponding Author:

[amadeaayuningtyas@gmail.com](mailto:amadeaayuningtyas@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

Micro-Enterprises, as a sub-sector of UMKM play a strategic role in the local economy, particularly in creating employment and boosting economic growth. This study aims to investigate the influence of e-commerce utilization, accounting literacy, and service innovation on the financial performance of micro-enterprises. This research employs a quantitative approach with a correlational method. Data was collected through questionnaires distributed to 100 micro-enterprises owners using a snowball sampling technique. The data instruments used were validity tests, reliability tests, and classical assumption tests, which included normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. This study uses primary data, and the data analysis technique is multiple linear regression with the aid of the SPSS program. The analysis result indicate that e-commerce utilization, accounting literacy, and service innovation simultaneously influence the financial performance of micro-enterprises in Batu City. Partially, the results show that e-commerce utilization and accounting literacy have a significant impact on the financial performance of micro-enterprises, while service innovation does not show a significant influence.

### ABSTRAK

Usaha Mikro sebagai subsektor UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, inovasi layanan dan kinerja keuangan Usaha Mikro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku Usaha Mikro menggunakan teknik *snowball sampling*. Instrumen data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik

yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik analisis data regresi linier berganda dengan alat bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan penggunaan *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Batu. Secara parsial memberikan hasil bahwa penggunaan *e-commerce* dan literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, sementara inovasi layanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

## PENDAHULUAN

Era globalisasi telah mendorong perkembangan teknologi semakin pesat di berbagai sektor kehidupan, baik bagi usaha kecil maupun besar yang harus beradaptasi dengan perkembangan digital agar pekerjaan lebih cepat dan tepat waktu. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting sebagai penggerak perkembangan perekonomian Indonesia. Melihat peranan tersebut, pemerintah memberikan perhatian penuh sebagai bentuk dukungan melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku usaha agar mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Era globalisasi ini, berbagai tantangan masih dihadapi Usaha Mikro mulai dari melemahnya faktor kompetitif dengan perusahaan besar hingga kendala pengelolaan keuangan yang memperlambat kinerja keuangan. Kondisi kinerja keuangan seringkali masih kurang diperhatikan sehingga menjadi hambatan dalam mengembangkan keberlanjutan usaha. Baik atau tidaknya kinerja keuangan usaha, hal ini harus dipertimbangkan oleh para pelaku Usaha Mikro untuk memprediksi keberlanjutan usaha di masa depan. Hal tersebut merupakan faktor penting bagi Usaha Mikro untuk perlu menerapkan literasi keuangan agar dapat menilai maupun mengontrol kinerja keuangannya.

Kota Batu merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang dikenal sebagai kota wisata dengan keindahan alam dan udara yang sejuk, sehingga menarik banyak wisatawan. Kondisi ini berpotensi besar mendorong perkembangan Usaha Mikro di Kota Batu khususnya di sektor perdagangan, perindustrian, kuliner, dan kerajinan yang tersebar di berbagai wilayah tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (Diskoperindag) Kota Batu, jumlah UMKM di kota ini mencapai 24.891 unit. Penggunaan *e-commerce* sebagai media pemasaran dapat meningkatkan penjualan. Literasi akuntansi menjadi faktor terpenting dalam mengetahui kondisi keuangan suatu bisnis. Penerapan inovasi layanan untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan. Melalui pemanfaatan *e-commerce*, memiliki literasi akuntansi yang memadai, serta mampu

menerapkan inovasi layanan, Usaha Mikro mampu memiliki pendapatan yang meningkat, kondisi keuangan yang terstruktur, dan berpotensi mencapai keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Batu.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang menggunakan data dalam angka-angka berdasarkan uji statistik untuk mengetahui hubungan keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hubungan *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan sebagai variabel independen dan kinerja keuangan Usaha Mikro sebagai variabel dependen.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, di mana data tersebut diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, sementara sumber data diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada subjek penelitian yaitu pelaku Usaha Mikro di Kota Batu dengan teknik pengukuran skala likert terdiri dari 5 (lima) skor yaitu (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) netral, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Indikator masing-masing variabel diantaranya; variabel *e-commerce* (sistem elektronik, penjualan, pemasaran); variabel literasi akuntansi (pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural); variabel inovasi layanan (pengembangan, interaksi dengan pelanggan, teknologi, penyampaian layanan); dan variabel kinerja keuangan (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan keuntungan, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar).

Populasi keseluruhan dalam penelitian ini merupakan seluruh UMKM yang ada di Kota Batu sebanyak 24.891 UMKM. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* melalui pendekatan *snowball sampling*, dimana cara menentukannya terlebih dahulu menggulirkannya dari satu responden ke responden lainnya hingga terkumpul, sehingga sampel yang didapatkan pada penelitian ini adalah sejumlah 100 pelaku Usaha Mikro.

Uji statistik dalam penelitian ini untuk menganalisis data dan menguji hipotesis menggunakan bantuan alat program SPSS dengan beberapa melalui beberapa uji seperti; instrumen penelitian (validitas, reliabilitas); uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas); analisis regresi berganda dan uji hipotesis (parsial, simultan, koefisien determinan).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro di Kota Batu sesuai data yang terkumpul diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha, dan jumlah pekerja, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Demografi Responden Berdasarkan Usia

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Kurang dari 25 tahun	11	10,3%
2	26 – 35 tahun	19	17,3%
3	36 – 45 tahun	36	33,6%
4	Lebih dari 45 tahun	41	38,3%
	Jumlah	107	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2025).

**Tabel 2.** Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	SD Sederajat	0	0%
2	SMP Sederajat	10	9,3%
3	SMA Sederajat	53	49,5%
4	Perguruan Tinggi	44	41,1%
	Jumlah	107	100%

Sumber: Data primer yang diolah(2025)

**Tabel 3.** Berdasarkan Jenis Usaha

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Makanan Minuman	27	25,2%
2	Fashion	7	6,5%
3	Kerajinan Tangan	15	14,0%
4	Jasa	16	15,0%

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
5	Lainnya	42	39,3%
	Jumlah	107	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2025).

**Tabel 4.** Berdasarkan Lama Usaha

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	1 – 5 tahun	99	92,5%
2	Lebih dari 5 tahun	8	7,5%
	Jumlah	107	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2025).

**Tabel 5.** Berdasarkan Jumlah Pekerja

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	1 – 5 orang	83	77,6%
2	Lebih dari 5 orang	24	22,4%
	Jumlah	107	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2025).

Variabel penelitian ini meliputi *e-commerce* (X1), literasi akuntansi (X2), inovasi layanan (X3), dan kinerja keuangan Usaha Mikro (Y) yang diuji instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari indikator masing-masing variabel seperti berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan Usaha Mikro (Y), *E-Commerce* (X1), Literasi Akuntansi (X2), dan Inovasi Layanan (X3)

	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
Kinerja Keuangan Usaha Mikro (Y)	Pertumbuhan penjualan	0,506	0,190	Valid
	Pertumbuhan penjualan	0,441	0,190	Valid
	Pertumbuhan modal	0,403	0,190	Valid
	Pertumbuhan modal	0,310	0,190	Valid

	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Hasil</b>
<i>E-Commerce</i> (X1)	Pertumbuhan keuntungan	0,621	0,190	Valid
	Pertumbuhan keuntungan	0,512	0,190	Valid
	Penambahan tenaga kerja	0,405	0,190	Valid
	Penambahan tenaga kerja	0,615	0,190	Valid
	Pertumbuhan pasar	0,389	0,190	Valid
	Pertumbuhan pasar	0,415	0,190	Valid
	Sistem elektronik	0,754	0,190	Valid
	Sistem elektronik	0,901	0,190	Valid
	Sistem elektronik	0,834	0,190	Valid
	Penjualan	0,858	0,190	Valid
	Penjualan	0,831	0,190	Valid
	Pemasaran	0,869	0,190	Valid
	Pemasaran	0,836	0,190	Valid
	Pemasaran	0,780	0,190	Valid
	Literasi Akuntansi (X2)	Pengetahuan deklaratif	0,662	0,190
Pengetahuan deklaratif		0,587	0,190	Valid
Pengetahuan deklaratif		0,822	0,190	Valid
Pengetahuan deklaratif		0,822	0,190	Valid
Pengetahuan prosedural		0,453	0,190	Valid
Pengetahuan prosedural		0,614	0,190	Valid
Pengetahuan prosedural		0,710	0,190	Valid
Pengetahuan prosedural	0,715	0,190	Valid	

	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
Inovasi Layanan (X3)	Pengembangan	0,714	0,190	Valid
	Pengembangan	0,687	0,190	Valid
	Interaksi pelanggan	0,724	0,190	Valid
	Interaksi pelanggan	0,555	0,190	Valid
	Teknologi	0,822	0,190	Valid
	Teknologi	0,822	0,190	Valid
	Penyampaian	0,623	0,190	Valid
	Penyampaian	0,741	0,190	Valid

Sumber: Data Primer (2025)

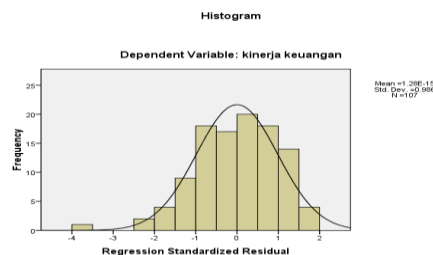
Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas nilai r hitung berada dalam *range* antara 0,310 – 0,950, sedangkan r tabel yaitu 0,190. Hal ini dibuktikan r hitung > r tabel maka atribut tersebut dianggap valid. Disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat pada penelitian ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian lebih lanjut.

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,211
------------------------	-------

Sumber: Output SPSS (2025)

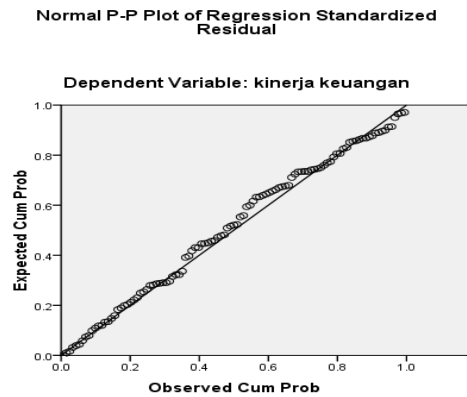
Tabel 7 menunjukkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov mendapatkan hasil signifikan 0,211 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan distribusi data termasuk normal. Selain menggunakan Kolmogorov-Smirnov, penelitian ini menguji menggunakan grafik histogram dan grafik P-Plot seperti berikut:



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS (2025)

Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram memiliki bentuk seperti lonceng atau gunung yang menandakan data dikatakan terdistribusi normal. Sementara, uji normalitas menggunakan grafik P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. Hasil Uji Grafik P-Plot**

Sumber: Output SPSS (2025)

Gambar diatas menunjukkan hasil uji normalitas grafik P-Plot bahwa persebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sesuai dengan hasil uji normalitas yang disajikan diatas, ditarik kesimpulan bahwa data variabel *e-commerce*, literasi akuntansi, inovasi layanan, dan kinerja keuangan Usaha Mikro terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
E-COMMERCE	,423	2,364
LITERASI AKUNTANSI	,414	2,416
INOVASI LAYANAN	,964	1,037

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF lebih kecil ( $< 10$ ) dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (X) penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 9.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
E-COMMERCE	-1.067	.352	Tidak ada heteroskedastisitas
LITERASI AKUNTANSI	-.003	.997	Tidak ada heteroskedastisitas
INOVASI LAYANAN	.682	.497	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 22 (2025)

Tabel menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan nilai Sig. Glejser atau nilai probabilitas dari masing-masing variabel memperoleh nilai lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel 10.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	27.552	2.035			13.539	.000
e-commerce	.232	.068	.376		3.419	.001
literasi akuntansi	.228	.072	.351		3.162	.002
inovasi layanan	.027	.037	.053		.726	.469

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik dalam tabel menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Batu dibuktikan dengan melihat pada tabel diatas dengan hasil variabel *e-commerce* yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dibanding 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sedangkan untuk nilai t hitung memperoleh nilai hasil sebesar 3,419 lebih besar dari t tabel ( $3,419 > 1,659$ ). Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian (Kartika & Musmini, 2022) bahwa hasil riset minat menggunakan *e-commerce* menunjukkan akan dapat mempermudah para pelaku Usaha Mikro dalam melakukan proses transaksi baik

itu penjualan, pembelian, serta pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Penggunaan *e-commerce* memiliki manfaat selain mempermudah pelaku usaha tetapi juga akan membantu dalam mengembangkan usaha dan pangsa pasar pelaku usaha yang nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap keuntungan atau profit pelaku Usaha Mikro tersebut.

Hasil uji statistik dalam tabel menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Batu diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung memperoleh nilai hasil sebesar 3,162 lebih besar dari t tabel ( $3,162 > 1,659$ ). Hal ini dikarenakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro baik sehingga akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur anggaran keuangan usahanya menjadikan keuangan pelaku Usaha Mikro dapat dikendalikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setyorini, 2023) yang mengatakan pentingnya memiliki kemampuan literasi akuntansi bagi pelaku Usaha Mikro akan memberikan banyak manfaat seperti rutin dalam melakukan pencatatan, rutin dalam membuat laporan keuangan, bersikap lebih bijak dalam mengelola keuangan usaha, dan lebih mudah dalam memahami penggunaan informasi akuntansi sebagai pedoman dan pengambilan keputusan.

Hasil uji statistik dalam tabel menunjukkan bahwa inovasi layanan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,469 lebih besar dari 0,05 ( $0,469 > 0,05$ ) sedangkan untuk nilai t hitung variabel inovasi layanan memperoleh hasil pengujian sebesar 0,726 lebih kecil dari t tabel ( $0,726 < 1,659$ ) maka disimpulkan bahwa inovasi layanan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Hal ini dikarenakan mayoritas responden merupakan pelaku Usaha Mikro di sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan cenderung lebih fokus pada efisiensi produksi dan distribusi produk daripada pengembangan bentuk layanan langsung kepada pelanggan. Sependapat dengan penelitian (Aini & Astuti, 2023) menunjukkan bahwa inovasi tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM. Pelaku Usaha Mikro sudah menerapkan inovasi pada usahanya namun dikarenakan penerapan inovasi belum dapat dilakukan dengan maksimal sehingga inovasi belum dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung.

**Tabel 11.** Uji Simultan (Uji F)

	<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	30.949	,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Output SPSS (2025)

Pada tabel menunjukkan hasil uji F memperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari standar signifikansi 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro.

**Tabel 12.** Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	.474	.459	1.68611

Sumber: output SPSS (2025)

Dari tabel diatas, diketahui nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0.459 yang dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce*, literasi akuntansi dan inovasi layanan mampu menjelaskan kinerja keuangan Usaha Mikro sebesar 45.9%, sedangkan 54.1% dijelaskan pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian data yang telah dilakukan sebelumnya terdapat kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: (1) Penggunaan *e-commerce* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan *marketplace* sebagai sarana promosi dan penjualan dapat membantu pelaku Usaha Mikro meningkatkan pendapatan, menjangkau pasar yang lebih luas, serta mendorong pertumbuhan usaha secara umum. (2) Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan usahanya dengan tepat, membuat pencatatan yang rapi, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih bijak dan terarah. (3) Inovasi layanan dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Rendahnya hasil ini diduga karena masih kurangnya pemahaman dan penerapan inovasi layanan di kalangan pelaku Usaha Mikro, serta adanya kendala dari keterbatasan pendanaan dan sumber daya. (4) Secara simultan penggunaan *e-commerce*, literasi akuntansi, dan inovasi layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, pelaku Usaha Mikro perlu mengintegrasikan beberapa aspek penting dalam pengelolaan usahanya, mulai dari pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan keuangan yang baik, hingga pengembangan layanan yang relevan dengan kebutuhan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agropolitan, B. (2023, Agustus 15). *331 UMKM Kota Batu Mampu Ekspor Produk*.
- Aini, F. N., & Astuti, C. D. (2023). PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING KASUSUMKM DI JABODETABEK. *Ebid: Eknomi Bisnis Digital*, 93-102.
- Dewi, N. N., & Nasution, D. A. (2023). PENTINGNYA PENERAPAN E-COMMERCE BAGI UMKM SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PEMASARAN DIGITAL DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Vol. 1 No.3. *Jurnal Pijar*, 568.
- Eka, & Rahmawati, S. (2018, March 8). PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PELAKU USAHA EKONOMI KREATIF DI KLATEN.
- Fadilah, N. N. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI AKUNTANSI, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM SUB SEKTOR USAHA MIKRO DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* , 1-18.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. *MONEX*, 79-82.
- Ghozali, P. H. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (Vol. 9). Undip.
- Hasna, N. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses dan Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 713-719.
- Indonesia, P. (2008, Juli 4). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dipetik Februari 7, 2025, dari BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Indonesia, P. (2021, Februari 2). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dipetik Februari 7, 2025, dari BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016, Agustus 2). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *RISET KEUANGAN DAN AKUNTANSI*, 2(2), 93-103.
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN,

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULELENG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-11.

Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 153-160.

Kemenkeu. (2023, Juni 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*.

Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Inovasi Layanan dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

Lanang, P. (2025, Januari 2). *Pemkot Catat Pertumbuhan Ekonomi Kota Batu 6,19 Persen di 2024, Ungguli Rata-Rata Jatim dan Nasional*. (N. Ratri, Editor) Dipetik Februari 11, 2025, dari JATIMTIMES: <https://jatimtimes.com/baca/328643/20250102/152900/pemkot-catat-pertumbuhan-ekonomi-kota-batu-6-19-persen-di-2024-ungguli-rata-rata-jatim-dan-nasional>

Lestanti, D. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI BOYOLALI.

Natsiruddin, A., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2023). PENGARUH E-COMMERCE, BUDAYA ORGANISASI, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH Vol. 4 No. 2. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 470 - 485.

*Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan usaha Mikro, Kecil, Menengah*. (2021, Februari 2).

Perbankan Indonesia, L. P., & Indonesia, B. (2015). *PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH*. Jakarta: Bank Indonesia.

Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018, January 25). INDUSTRI 4.0: TELAAH KLASIFIKASI ASPEK DAN ARAH PERKEMBANGAN RISET. *Teknik Industri*, 13(1), 17-26.

Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom.

Setyorini, N. (2023). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MADYA YOGYAKARTA.

sikapuangmu.ojk.go.id. (t.thn.). *Pengusaha UMKM Juga Perlu Pengelolaan Keuangan Loh*.

- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- To, E. (2025, Januari 30). *Mengembangkan UMKM Kota Batu: Tantangan dan Peluang*. Dipetik Januari 31, 2025, dari kompasiana: [https://www.kompasiana.com/ekoto1398/679ae709c925c4376a515bc2/mengembangkan-umkm-kota-batu-tantangan-dan-peluang?page=2&gl=1\\*1qma2o4\\*ga\\*SkU4Umo4MU5Tekt3NTQ1ZU1OcWhzOTIJekxyM25FNENSOXRvNURMVfJwbFFZcEVqMV92a3NfR1o0VW96Wi14Wg.\\*ga\\_6DPN6FP6GB\\*MTczODMwNjIzM](https://www.kompasiana.com/ekoto1398/679ae709c925c4376a515bc2/mengembangkan-umkm-kota-batu-tantangan-dan-peluang?page=2&gl=1*1qma2o4*ga*SkU4Umo4MU5Tekt3NTQ1ZU1OcWhzOTIJekxyM25FNENSOXRvNURMVfJwbFFZcEVqMV92a3NfR1o0VW96Wi14Wg.*ga_6DPN6FP6GB*MTczODMwNjIzM)
- Wuryandari, G. (1997). *Liberalisasi Perdagangan dan Investasi APEC 2020: Peluang dan Kendala Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Analisis CSIS.
- Yulianto, G., & Hasan, A. (2019). PENGARUH ORIENTASI PASAR, KONSUMEN, MEREK, DAN INOVASI LAYANAN TERHADAP KINERJA UMKM DI YOGYAKARTA. *Media Wisata*, 11-24.
- Yusuf, P. A. (2014). *METODE PENELITIAN*. Jakarta: Kencana.